

ABSTRAK

Imroatul Muslimah, 12102193181 Fenomena *Strict Parents* Terhadap Anak Dalam Perspektif Psikologi Keluarga Islam Dan Hak Asasi Manusia Studi Kasus Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Prof. Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Kata Kunci: *strict Parents*, anak, psikologi keluarga islam, hak asasi manusia.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena *Strict Parents*/pola asuh otoriter terhadap anak dimana adanya perlakuan orangtua yang terlalu mengekang kebebasan anak dengan sangat ketat yang meresahkan dan membuat hak-hak anak tidak terlindungi, dan mengancam kebebasan anak yang bertentangan dengan prinsip psikologi keluarga islam dan melanggar hak asasi anak, sehingga hal tersebut mengakibatkan terjadinya gangguan fisik dan mental pada anak. Maka dari itu penulis meninjau fenomena ini berdasarkan dua perspektif yaitu yang pertama menggunakan perspektif Psikologi Keluarga Islam dan yang kedua menggunakan perspektif Hak Asasi Manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana fenomena *Strict Parents* terhadap anak yang terjadi di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana tinjauan Psikologi Keluarga Islam terhadap fenomena *Strict Parents* terhadap anak di kecamatan Munjungan kabupaten Trenggalek? 3) Bagaimana tinjauan Hak Asasi Manusia terhadap fenomena *Strict Parents* terhadap anak di kecamatan Munjungan kabupaten Trenggalek?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan fenomena *Strict Parents* terhadap anak yang terjadi di kecamatan Munjungan kabupaten Trenggalek. 2) Untuk menganalisis tinjauan Psikologi Keluarga Islam terhadap fenomena *Strict Parents* terhadap anak di kecamatan Munjungan kabupaten Trenggalek. 3) Untuk menganalisis tinjauan Hak Asasi Manusia terhadap fenomena *Strict Parents* terhadap anak di kecamatan Munjungan kabupaten Trenggalek.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dengan sosiologis atau empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data (*Data Condensation*), penyajian data (*Data Display*), serta penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) fenomena *Strict Parents* terhadap anak di kecamatan Munjungan kabupaten Trenggalek dilatarbelakangi oleh rasa kekhawatiran orang tua terhadap anak yang terlalu berlebihan, yang mana orangtua menempatkan standar dan tuntutan tinggi kepada anaknya. Dari latar belakang tersebut terdapat berbagai bentuk *strict parents* diantaranya orangtua selalu menuntut anaknya untuk bertindak sesuai dengan kemauan mereka,

memberikan banyak aturan terlalu berlebihan yang bersifat memaksa, serta membatasi pergaulan. Sehingga dari adanya fenomena tersebut memicu beberapa dampak negatif diantaranya membuat anak suka berbohong, anak tidak percaya diri, dan yang paling mengkhawatirkan anak mendapatkan gangguan mental dan bahkan ada juga yang sampai mendapatkan kekerasan fisik. 2) Fenomena *strict parents* bertentangan dengan prinsip Psikologi Keluarga Islam karena Psikologi Keluarga Islam itu sendiri memiliki beberapa prinsip diantaranya prinsip membentuk keluarga sakinah, komunikasi antar anggota keluarga, penyelesaian konflik dan pemecahan masalah serta peran dan tanggung jawab anggota keluarga yang harus dijaga untuk membentuk keharmonisan dalam rumah tangga. 3) Berdasarkan perspektif Hak Asasi Manusia bahwa fenomena *strict parents* tersebut juga sangat bertentangan dengan Hak Asasi Manusia, khususnya Hak Asasi Anak yang memiliki beberapa prinsip diantaranya hak kebebasan, hak mengembangkan diri, hak memperoleh keadilan dll. Karena anak harus mendapatkan perlindungan dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman.

ABSTRACT

Imroatul Muslimah, 12102193181 The Phenomenon of Strict Parents Against Children in the Perspective of Islamic Family Psychology and Human Rights Case Study of Munjungan District, Trenggalek Regency, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor: Prof. Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Keywords: strict parents, children, islamic family psychology, human rights.

This research is motivated by the existence of the phenomenon of Strict Parents/authoritarian parenting style towards children where there is parental treatment that restricts children's freedom too tightly which is troubling and makes children's rights unprotected, and threatens children's freedom which is contrary to the principles of Islamic family psychology and violates children's human rights, so that it results in physical and mental disorders in children. Therefore the author reviews this phenomenon based on two perspectives, namely the first uses the perspective of Islamic Family Psychology and the second uses the perspective of Human Rights.

The formulation of the problems in this study are: 1) What is the phenomenon of Strict Parents towards children that occurs in Munjungan District, Trenggalek Regency? 2) How is the Islamic Family Psychology review of the phenomenon of Strict Parents towards children in the Munjungan sub-district, Trenggalek district? 3) What is the human rights review of the phenomenon of Strict Parents towards children in the Munjungan sub-district, Trenggalek district? The objectives of this study are: 1) To describe the phenomenon of Strict Parents towards children that occurs in the Munjungan sub-district, Trenggalek district. 2) To analyze the Islamic Family Psychology review of the phenomenon of Strict Parents towards children in the Munjungan sub-district, Trenggalek district. 3) To analyze the human rights review of the phenomenon of Strict Parents towards children in the Munjungan sub-district, Trenggalek district.

The research method used is a qualitative method with a sociological-empirical descriptive research approach. Data collection techniques used in this study were observation, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used in this study are data condensation, data display, and conclusions drawing.

The results of this study indicate that: 1) the phenomenon of Strict Parents towards children that occurs in the Munjungan sub-district, Trenggalek district, that the background to the pattern of parenting children as strict parents (too restrictive/authoritarian) is caused by parents' excessive concern for their children, where parents place high standards and demands on their children. From this background, there are various forms of strict parents, including parents who always demand their children to act according to their will, give too many rules that are too

coercive, and limit association. So that the existence of this phenomenon triggers several negative impacts including making children like to lie, children are not confident, and the most worrying thing is that children get mental disorders and some even get physical violence. 2) The phenomenon of strict parents contradicts the principles of Islamic Family Psychology because Islamic Family Psychology itself has several principles including the principles of forming a *sakinah* family, communication between family members, conflict resolution and problem solving, the roles and responsibilities of family members which must be maintained to form harmony in household. 3) Based on the perspective of human rights, the phenomenon of strict parents is also very contrary to human rights, especially children's rights, which have several principles, including the right to freedom, the right to self-development, the right to justice, etc. Because children must get protection in certain situations and conditions to get a guaranteed sense of security.

خلاصة

امرأة المسلمة، ١٢١٠٢١٩٣١٨١ ظاهرة الآباء الصارمين ضد الأطفال في منظور علم نفس الأسرة الإسلامية ودراسة حالة حقوق الإنسان في منطقة مونجوانج ، ترينجالك ريجنسي ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة ولاية سيد علي رحمة الله الإسلامية ، تولونغاونغ ، ٢٠٢٣ مشرف: أ.د. دكتور. افاتين نور ، م ، أغ.

الكلمات المفتاحية: تشدد الوالدين ، الأطفال ، علم نفس الأسرة الإسلامية ، حقوق الإنسان.

الدافع وراء هذا البحث هو وجود ظاهرة الآباء المتشدد / أسلوب الأبوة السلطوية تجاه الأطفال حيث توجد معاملة الوالدين التي تقيد حرية الأطفال بشدة وهو أمر مقلق ويجعل حقوق الأطفال غير محمية ، ويهدد حرية الأطفال وهو ما يتعارض مع مبادئ علم نفس الأسرة الإسلامية ينتهك حقوق الإنسان للطفل ، وينتج عنه اضطرابات جسدية وعقلية عند الأطفال. لذلك يستعرض المؤلف هذه الظاهرة من منطلقين ، الأول من منظور علم نفس الأسرة الإسلامية ، والثاني من منظور حقوق الإنسان.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (١) ما هي ظاهرة تشدد الوالدين تجاه الأطفال التي تحدث في منطقة مونجوانج ، ترينجالك ريجنسي؟ (٢) كيف يتم مراجعة علم نفس الأسرة الإسلامية لظاهرة الآباء المتشددون تجاه الأطفال في منطقة مونجوانج الفرعية ، منطقة ترينجالك؟ (٣) ما هي مراجعة حقوق الإنسان لظاهرة الآباء المتشددون تجاه الأطفال في منطقة مونجوانج الفرعية ، مقاطعة ترينجالك؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) وصف ظاهرة تشدد الوالدين تجاه الأطفال التي تحدث في منطقة مونجوانج الفرعية ، منطقة ترينجالك. (٢) لتحليل مراجعة علم نفس الأسرة الإسلامية لظاهرة الآباء الصارمين تجاه الأطفال في منطقة مونجوانج الفرعية ، منطقة ترينجالك. (٣) لتحليل مراجعة حقوق

الإنسان لظاهرة الآباء المتشددون تجاه الأطفال في منطقة مونجوانج الفرعية ، مقاطعة ترينجالك.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع نهج بحث وصفي اجتماعي تجريبي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، فإن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) ظاهرة الآباء المتشددون تجاه الأطفال التي تحدث في منطقة مونجوانج الفرعية ، مقاطعة ترينجالك ، أن خلفية حدوث الأبوة الصارمة (شديدة التقييد / الاستبدادية) هي سبب الوالدين. الاهتمام المفرط بأطفالهم ، حيث يضع الآباء معايير ومطالب عالية على أطفالهم. من هذه الخلفية ، هناك أشكال مختلفة من الآباء الصارمين ، بما في ذلك الآباء الذين يطلبون دائماً من أطفالهم التصرف وفقاً لإرادتهم ، وإعطاء الكثير من القواعد القسرية للغاية ، والحد من الارتباط. بحيث يؤدي وجود هذه الظاهرة إلى العديد من الآثار السلبية بما في ذلك جعل الأطفال يحبون الكذب وعدم ثقة الأطفال ، والأمر الأكثر إثارة للقلق هو أن الأطفال يعانون من اضطرابات نفسية وبعضهم يتعرض للعنف الجسدي. (٢) ظاهرة تشدد الوالدين تتعارض مع مبادئ علم نفس الأسرة الإسلامية لأن علم نفس الأسرة الإسلامية نفسه له عدة مبادئ بما في ذلك مبادئ تكوين أسرة السكينة ، والتواصل بين أفراد الأسرة ، وحل النزاعات وحل المشكلات ، وأدوار ومسؤوليات أفراد الأسرة التي يجب الحفاظ عليها لتشكيل الانسجام في المنزل. (٣) من منظور حقوق الإنسان ، فإن ظاهرة تشدد الوالدين تتعارض بشكل كبير مع حقوق الإنسان ، وخاصة حقوق الطفل التي لها عدة مبادئ منها الحق في الحرية ، والحق في التنمية الذاتية ، والحق في الحصول على العدالة ، وما إلى ذلك. . لأن الأطفال يجب أن يحصلوا على الحماية في مواقف وظروف معينة للحصول على شعور مضمون بالأمان.